

ABSTRACT

Learning process sometimes have problems such as low memory causing decreased learning achievement. Memorizing the Holy Qur'an train student to memorize . One method is a method of separating memorize continued. This study aims to determine the effectiveness of the Holy Qur'an memorization with separating connecting methods to increase learning achievement in elementary school student.

This study used a quasi-experimental, case control. The samples were the 3rd grade students with total sampling technique. 34 students from 3A grade as control group and 34 students from 3B as test group. Both sample groups have carried out pre-test and post-test. Intervention of test group is Al Quran memorizing for 15-20 minutes/day before starting learning activities in class for 2 months. Learning achievement is assessed by comparing the mean value of post-test score. The data are analyzed using Independent T test.

The mean results of post-test in control group is 75.8 ± 9.9 and test group is 7.74 ± 9.9 . The comparison of post-test results between control and test groups $p=0.504$ show no significant changes of learning achievement. It can be concluded that memorizing of Qur'an with separating connecting method isn't effective to increase learning achievement of student in SDNI Bangunjiwo.

Keywords: learning achievement, memorizing, the Holy Qur'an.

INTISARI

Proses pembelajaran dapat mengalami hambatan antara lain dengan daya ingat yang rendah sehingga menyebabkan prestasi belajar menurun. Hafalan Al-Qur'an dapat melatih daya ingat. Salah satu metode menghafalnya adalah pisah sambung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas hafalan Al-Qur'an metode pisah sambung terhadap peningkatan prestasi belajar pada anak sekolah dasar.

Desain penelitian ini adalah quasi-eksprimen, case control. Sampel penelitian adalah siswa kelas 3 dengan teknik *total sampling*. Sebanyak 34 siswa kelas 3A sebagai kelompok kontrol dan 34 siswa kelas 3B sebagai kelompok uji. Kedua kelompok melaksanakan *pre-test* dan *post-test*. Perlakuan pada sampel uji berupa hafalan Al-Qur'an selama 15-20 menit/hari sebelum dimulainya kegiatan belajar di sekolah selama 2 bulan. Prestasi belajar dinilai dari rerata *post-test* kedua kelompok. Data dianalisis menggunakan uji *Independent T test*.

Rerata nilai *post-test* kelompok kontrol yaitu 75.8 ± 9.9 dan kelompok uji yaitu 7.74 ± 9.9 . Hasil uji beda rerata *post-test* antara kelompok kontrol dan uji adalah $p=0.504$ tidak menunjukkan perbedaan yang bermakna terhadap peningkatan prestasi belajar. Dapat disimpulkan bahwa hafalan Al-Qur'an metode pisah sambung tidak efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SDN 1 Bangunjiwo.

Kata kunci: peningkatan prestasi belajar, hafalan, Al-Qur'an